

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa daya tarik yang ditawarkan pada galeri ini yaitu atraksi berupa koleksi karya seni yang lengkap dan beragam mulai dari seni tradisional, modern, dan kontemporer yang berasal dari seniman lokal dan mancanegara. Setiap karya seni dari koleksi-koleksi yang ditampilkan pada galeri ini memiliki sejarah dan maknanya sendiri dan wisatawan dapat memahaminya dengan mudah karena diberikan papan penjelasan, selain itu pada beberapa koleksi juga diberikan penjelasan dalam bentuk audio dan visual yang ditampilkan pada layar monitor. Lalu tersedia juga penjelasan berupa media cetak yaitu arsip, buku, dan katalog koleksi pada perpustakaan galeri ini. Hal ini dapat menambah pengalaman berwisata wisatawan dimana mereka tidak hanya sekedar berekreasi tetapi sekaligus mereka juga mendapatkan edukasi tentang kebudayaan nasional dan mancanegara. Selain itu, atraksi yang menjadi daya tarik lainnya adalah harga tiket dan jam berkunjung. Harga tiket yang ditetapkan di galeri ini terbilang cukup murah dan sesuai dengan pengalaman yang didapatkan setelah mengunjungi galeri ini. Jam berkunjung galeri ini panjang karena buka sampai jam 7 malam sehingga wisatawan fleksibel untuk berkunjung. Kelengkapan komponen atraksi ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Amenitas/fasilitas yang tersedia pada galeri ini lengkap dan terawat. Fasilitas yang tersedia antara lain yakni area parkir yang luas, tempat ibadah, toilet, area makan, loket, dan toko souvenir/*giftshop*. Secara keseluruhan kualitas dari fasilitas yang tersedia di galeri ini cukup baik dan terawat, akan tetapi ada satu fasilitas yang memerlukan perhatian lebih, yaitu tempat ibadah karena sudah mulai termakan umur dan kurang perawatan. Ketersediaan beberapa amenitas/fasilitas yang lengkap dan terawat juga menjadi poin plus bagi wisatawan untuk menentukan minat berkunjung kembali. Akan tetapi, ada beberapa fasilitas yang sudah mulai termakan umur dan memerlukan perhatian dari pihak pengelola.

Aksesibilitas menuju galeri ini sangat mudah dan tidak memakan waktu yang banyak karena letaknya yang strategis di jalan protokol utama Jakarta. Serta informasi mengenai akses menuju galeri ini juga sudah mudah, karena sudah ada di Google Maps dan papan penunjuk menuju galeri ini juga ada dan terpampang besar di jalan protokol utama Jakarta. Selain itu untuk akses transportasi juga sudah sangat mudah karena galeri ini dekat dengan halte transjakarta yang sudah terintegrasi sekaligus dekat dengan stasiun Gambir, jadi sangat mudah bagi wisatawan dari dalam dan luar kota untuk menuju galeri ini, selain itu galeri ini juga dekat dengan beberapa destinasi wisata lainnya di Jakarta

Ansileri yang terdapat pada galeri ini terbilang lengkap mulai dari peta galeri, ketersediaan AC dan CCTV, *tour guide*, dan pusat informasi wisatawan. Akan tetapi terdapat kekurangan pada penyediaan informasi dari website dan media sosial resmi galeri ini. Dengan terus mengoptimalkan komponen-komponen yang memiliki kekurangan, galeri ini berpotensi untuk terus berkembang sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Wisatawan berminat untuk berkunjung kembali karena pengalaman yang didapatkan bagus dan menambah wawasan. Selain itu kemudahan aksesibilitas dan amenities yang cukup lengkap juga menjadi poin tambahan bagi galeri ini, akan tetapi mereka masih mempertimbangkan kembali saat ingin menggunakan fasilitas yang kurang mendapat perhatian dari pihak pengelola karena membuat kurang nyaman. Dan ansileri yang terdapat di galeri ini cukup lengkap dan memudahkan wisatawan saat mengeksplorasi galeri dan pameran ini, akan tetapi mereka kurang puas terkait pemberian informasi baik *online* dari *website* resmi dan media sosial resmi maupun *offline* ketika mereka bertanya langsung ke *staff* dan wisatawan merasa galeri ini sangat kurang dalam promosi yang membuat mereka tidak mendapatkan berita terbaru terkait *event* yang akan dilaksanakan di galeri ini.

5.2 Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak yang terkait agar dapat memaksimalkan daya tarik yang dimiliki oleh galeri

sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan setelah mereka berkunjung dan menarik wisatawan untuk berkunjung kembali:

1. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap atraksi, amenitas/fasilitas, dan ansilari/pelayanan tambahan yang telah dikembangkan. Masukan dari wisatawan dan masyarakat lokal harus dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan, penyesuaian, dan pengoptimalan yang diperlukan;

2. Pemasaran dan Promosi Yang Efektif

Strategi pemasaran yang efektif harus dikembangkan untuk menarik wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Penggunaan media sosial, website resmi, serta kerjasama dengan *influencer* bisa menjadi bagian dari strategi ini. Selain itu penyediaan informasi tentang galeri juga diperlukan. Menampilkan konten-konten edukatif di media sosial resmi juga menjadi strategi pemasaran dan promosi yang efektif;

3. Media Sosial dan Website Resmi Yang Optimal

Media sosial dan website resmi harus dikembangkan secara optimal guna memudahkan calon wisatawan untuk mengetahui informasi umum galeri ini, selain itu sebaiknya penggunaan media sosial tidak hanya berpaku pada satu *platform* saja melainkan menggunakan *platform-platform* lain seperti Tiktok, Youtube dan lainnya. Lalu penyediaan informasi yang lengkap pada website resmi juga harus dikembangkan, hal ini memudahkan calon wisatawan mengetahui tentang *event-event* yang akan diadakan, koleksi-koleksi yang ditampilkan, dan jadwal setiap *event* dan pameran tersebut berjalan;

4. Penelitian Lanjutan

Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengatasi tantangan atau hambatan yang mungkin akan muncul dalam pengembangan wisata edukasi dan budaya, seperti dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini juga dapat membantu menemukan peluang baru untuk pengembangan wisata.

Dengan saran-saran ini, diharapkan daya tarik Galeri Nasional Indonesia dapat dikembangkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan menarik minat mereka untuk berkunjung kembali dan memberikan pengalaman baru berupa edukasi dan pelestarian budaya.